

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan analisis pendekatan kualitatif. Karena, peneliti tidak menggunakan pengolahan data yang berupa angka didalam penelitian ini. Sugiyono berpendapat bahwa penelitian kualitatif ialah :

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.

Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna ialah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam sebuah penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, akan tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif biasa dinamakan *transferability*. (Sugiyono, 2013 : 15).

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian kali ini mengambil lokasi di Dusun Karang, Desa Tirtoharjo, Kecamatan Kretek, Kabupaten

Bantul, Yogyakarta dengan harapan untuk mengetahui pendidikan karakter dan kecerdasan spiritual anak TKI yang ada di Dusun tersebut.

Data yang diperoleh untuk menyusun penelitian ini adalah data yang diambil dari para informan yang dianggap mengetahui secara jelas mengenai penelitian ini. Sehingga, peneliti mengambil subjek yang akan diteliti yaitu, keluarga TKI yang ada di Desa Tirtohargo. Subjek yang diambil sebanyak 4 keluarga TKI yaitu Bapak Tugino, Ibu Sukiyah, Ibu Susi Wahyuningsih dan Ibu Titi Kadarsih.

Selain itu, peneliti juga menggali informasi kepada Bapak Kepala Dukuh di Dusun Karang untuk mencari informasi lainnya. Penelitian tersebut, selain diperoleh dari data informan juga diperoleh dari data lain seperti dokumentasi pada saat penelitian dilakukan agar nantinya akan mendapat data yang lebih akurat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder, data primer dalam penelitian ini adalah informan dari keluarga TKI, kemudian sumber data sekunder adalah dokumentasi dan lain-lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dapat melakukan suatu penelitian dengan metode pengumpulan data yang biasa disebut teknik pengumpulan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh informasi atau data.

Berikut merupakan metode penelitian untuk memperoleh informasi:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap perilaku suatu objek yang menjadi sasaran. Kegiatan observasi dilakukan di suatu keluarga TKI yang sedang melakukan aktivitasnya di rumah. Kegiatan observasi dilakukan pada 4 keluarga TKI yang berada di Dusun Karang, Desa Tirtoharjo, Kretek, Bantul. Data yang diambil dalam pelaksanaan observasi adalah data mengenai identitas subjek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan untuk menggali informasi yang dilakukan oleh pihak pewawancara dan yang diwawancarai dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Lincon dan Goba dalam Khilmiyah (2008 : 259) juga menjelaskan bahwa maksud diadakannya wawancara antara lain adalah untuk mengetahui tentang kejadian,

motivasi, organisasi, kepedulian terhadap orang lain, dan lain sebagainya.

Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan orangtua keluarga TKI yang ditinggalkan salah satu keluarganya untuk pergi mencari nafkah diluar negeri guna mengetahui bagaimana strategi yang digunakan dalam pendidikan karakter dan kecerdasan spiritual anaknya yang berada di Dusun Karang.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010 : 274) teknik pengambilan data dengan dokumentasi merupakan pengumpulan suatu data yang diperoleh dari berbagai macam dokumen. Pada pelaksanaannya, data dokumentasi ialah data yang didapat dari majalah, buku, internet, dan dokumen-dokumen lainnya yang biasa disebut dengan data sekunder. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil dan riwayat hidup keluarga TKI di Dusun Karang, Desa Tirtohargo.

D. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan hal yang sangat penting dalam mempertanyakan kualitas hasil dari sebuah penelitian kualitatif. Suatu penelitian kualitatif dapat dikatakan memiliki kredibilitas tinggi apabila dilihat dari keberhasilan penelitian dalam mencapai tujuannya. Kredibilitas yang tinggi juga dapat dicapai apabila para partisipan yang

telah terlibat dalam suatu penelitian benar-benar mengenali berbagai hal yang telah diceritakannya.

Hall dan Stevens (1991) dalam Afriyanti (2008 : 138) mengemukakan bahwa agar memperoleh validitas internal / kredibilitas yang tinggi mengenai suatu data, seorang peneliti harus membina suatu hubungan kepada partisipannya. Selain itu peneliti juga harus membangun keakraban dengan *setting* penelitian, mempunyai kepekaan yang kuat terhadap gaya hidup dan bahasa dari para partisipan. Dengan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut, perolehan data akan menggambarkan pengalaman hidup partisipan. Sehingga dalam penelitian ini juga akan memiliki kredibilitas yang tinggi.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miler dan Huberman dalam Khilmayah (2016 : 349) analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data yang ditemukan tersebut mencakup 3 bagian yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah sebuah proses dari pemusatan perhatian, pentransformasian data dan pengabstraksian data kasar dari lapangan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian tersebut sedang berlangsung dari awal hingga akhir suatu penelitian. Dalam penelitian, reduksi merupakan bagian dari analisis dan tidak

terpisah. Dalam proses reduksi, peneliti benar-benar mencari data yang valid.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah suatu kumpulan informasi tersusun yang kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Ada berbagai bentuk penyajian data, yakni berupa teks naratif, grafik, jaringan, matriks, dan bagan. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan-kesimpulan juga harus selalu diverifikasi dan harus selalu diuji kebenarannya.